



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 04 Juli 2017

Halaman: 14

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 551230, 515865, 562682
 EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
 HOTLINE SMS : 081 22780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
 WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media Massa : **Tribun**
Hari : **Selasa**
Tanggal : **04/07**
Halaman : **14**

PKL Nakal Ditindak Tegas

■ Sultan Akan Bicara dengan Wali Kota

YOGYA, TRIBUN - Harga makanan di sekitaran Malioboro, khususnya yang dijual oleh para pedagang kaki lima (PKL) beberapa hari lalu mendapat tindakan penutupan. Penutupan tersebut dikarenakan harga yang diberlakukan tidak sesuai dan terkesan mahal untuk para pengunjung Malioboro.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengatakan, harga mahal yang dipatok oleh beberapa PKL di Malioboro beberapa waktu yang lalu, merupakan suatu ketidakpatuhan dan ketidaktaatan. Mengetahui hal tersebut pihaknya sudah melakukan penertakan.

"Itu adalah ketidakpatuhan dan ketidaktaatan, dan sudah kita tindak lanjut. Saya sudah mendorong komunitas untuk memberi sanksi, karena tanpa koordinasi dengan kami komunitas tidak bisa memberi sanksi," katanya saat acara syawal di Balat Kota, Senin (3/7).

Pihaknya memberi sanksi karena hal tersebut sudah menyangkut ketidakyamanan bagi pengunjung dan masyarakat.

"Itu membuat ketidakyamanan untuk masyarakat dengan harga yang tidak standar, itu sudah tidak tertib. Hal tersebut juga membuat pengunjung takut makan di sini kalau harganya tidak sesuai standar. Kita tindak lanjut yang seperti itu," ucapnya.

la menambahkan, pihaknya selalu

Itu membuat ketidakyamanan untuk masyarakat dengan harga yang tidak standar, itu sudah tidak tertib.

Haryadi Suyuti

mengepakan bagaimana membuat Kota Yogyakarta yang bersih, tertib, dan aman bagi masyarakat maupun wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta.

"Yang kita ke depankan pokoknya Jogja bersih, Jogja tertib, itu yang harus kita pegang. Enggak bersih kita tidak, enggak tertib, kita tidak, dan bila membuat suasana yang tidak aman juga kita tidak," pungkasnya.

Sementara itu, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta agar UPT Malioboro lebih aktif untuk memantau aktivitas para PKL dalam menjual produk mereka.

Hal tersebut terkait dengan adanya pedagang nakal yang mencoba mencari kesempatan dengan menaikkan harga

saat libur lebaran kemarin.

"Saya harap UPT Malioboro lebih aktif. Tidak hanya nunggu aduan, tapi memang menertibkan. Kalau saya, kalau UPT-nya nggak mampu, ya diganti. Saya akan bicara dengan Pak Wali (Haryadi Suyuti)," tegasnya ketika ditemui di Kompleks Kepariphatan, Senin (3/7).

Ulah PKL tak bertanggung jawab tersebut, imbuhnya, jelas mencoreng citra Yogyakarta sebagai destinasi pariwisata. Belum lagi saat ini pemerintah tengah bersiap menyambut wisatawan dalam jumlah yang lebih banyak lagi, seiring dengan akan beroperasinya Bandara Internasional Kulonprogo pada 2019 mendatang.

"Harapan saya, kita ini dengan akan adanya airport 2019 selesai, kita sudah harus bicara standarisasi, karena tuntutan harus baik dalam negeri apalagi luar negeri itu maunya standar. Kalau model menaikkan (harga) gitu harus kita turunkan dari sekarang," bebernya.

Sultan menambahkan, Yogyakarta tidak lagi bisa tampil apa adanya. Namun harus mempersiapkan standar yang dibutuhkan wisatawan ketika pelesir ke Kota Gudeg. Mulai dari produk, harga, dan bentuk pelayanan lainnya.

"Ngapen ngapen saget, itu sudah enggak bisa lagi. Kita harus mengubah pola pikir," pungkasnya orang nomor satu di DIY tersebut. **(rid/ks)**

1. <u>UPT. Malioboro</u>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.			
5.			

Yogyakarta,
Pdt. Kepala
Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005